

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} (-2,119) > t_{tabel} (1,6811)$ dan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} (-2,040) > t_{tabel} (1,6811)$ dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$.
3. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} (-2,072) > t_{tabel} (1,6811)$ dan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$.
4. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} (2,029) > t_{tabel} (1,6811)$ dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$.
5. Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari nilai adalah $F_{hitung} > F_{tabel} (7,110 > 2,57)$, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dipilih menjadi populasi dan sampel hanya perusahaan manufaktur yang ditentukan oleh peneliti, sehingga belum dapat dijadikan acuan untuk melakukan generalisasi pada seluruh perusahaan public yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya berdasarkan pada sumber data eksternal perusahaan yaitu berupa laporan keuangan yang sudah dipublish, sehingga belum dapat dijadikan acuan utama untuk mendeteksi manajemen laba di suatu perusahaan.
3. Pengukuran komite audit dalam penelitian ini hanya menggunakan kuantitas keanggotaan (dilihat dari jumlah dan proporsi), sehingga besaran jumlah tersebut mungkin belum dapat mempresentasikan secara riil kinerja komite audit di perusahaan. Selain itu, variabel independen hanya mampu menjelaskan 34% dari variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti, seperti proporsi dewan komisaris, struktur modal dan lain-lain.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya disarankan mengambil sampel yang lebih luas, misalnya dari semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan peneliti juga membandingkan sumber data dari internal perusahaan, yaitu berupa laporan keuangan yang belum dipublish, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih akurat.
3. Dalam penelitian selanjutnya, untuk variabel komite audit dapat digunakan proksi lain yang lebih spesifik, misalnya transparansi komite audit dan jumlah pertemuan komite audit.
4. Dalam penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang mengindikasikan adanya pengaruh terhadap manajemen laba seperti proporsi dewan komisaris, struktur modal dan lain-lain.